

INTISARI

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pondok pesantren yang masih mengalami kendala pada pengelolaannya, yaitu belum menerapkan pengelolaan keuangan dengan baik dan terintegrasi. Hal tersebut menyebabkan pencatatan hanya sekadar arus masuk dan keluar kas. Pencatatan transaksi masih jarang dilakukan atau masih dicatat secara manual. Dapat dikatakan bahwa pencatatan keuangan pondok pesantren memiliki risiko yang tinggi terhadap keakuratan maupun keandalan sehingga menyebabkan adanya salah saji pada pelaporan laporan keuangan. Perancangan sistem informasi keuangan pondok pesantren dilakukan dengan berpedoman pada regulasi Bank Indonesia terkait kaidah pencatatan akuntansi di pondok pesantren, serta dalam rangka menindaklanjuti upaya strategis dari Kementerian Keagamaan dan Bank Indonesia yang memperkuat kesepahaman dalam pengembangan ekonomi pesantren dan penggunaan LKD atau Layanan Keuangan Digital. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melakukan perancangan sistem informasi keuangan pada Pondok Pesantren Anwarush Sholihin Purwokerto. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif bersifat studi kasus dengan menggunakan teknik pengumpulan data berupa observasi, studi literatur, wawancara, dan dokumentasi. Dalam menganalisis data, peneliti menggunakan teknik analisis (*analysis*) dan perancangan (*design*). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perancangan sistem informasi keuangan pondok pesantren yang sesuai dengan pertimbangan kebutuhan dari pondok pesantren sehingga tersusun aplikasi sistem informasi keuangan pondok pesantren (SIK PONPES). Lebih lanjut, perancangan sistem informasi keuangan di Pondok Pesantren Anwarush Sholihin Purwokerto telah selesai dilakukan dengan mengikuti model SDLC (*System Development Life Cycle*) dengan tahapan analisis (*analysis*) dan perancangan (*design*).

Kata Kunci: perancangan, sistem, informasi, keuangan, pondok pesantren, SIK PONPES

ABSTRACT

This research is motivated by the islamic boarding school that is still experiencing constraints in its management, namely have not implemented proper and integrated financial management. That makes the recording just a cash inflow and cash outflow. Transactions are still rarely recorded or manually recorded. It can be said that the financial statements of the islamic boarding school have a high risk to accuracy and reliability leading to misrepresentation in the financial reporting. The design of the financial information system of the islamic boarding school is based on Bank of Indonesia regulation relating to the principles of accounting registration in the islamic boarding school, as well as in order to follow up the strategic efforts from the Ministry of Religious Affairs and Bank of Indonesia to strengthen consensus in the economic development of islamic boarding school and the use of LKD or Digital Financial Services. The aim of this research is to design a financial information system at the Anwarush Sholihin Purwokerto Islamic Boarding School. This research is qualitative descriptive research with the character of a case study using data collection techniques in the form of observation, literature study, interviews, and documentation. In analyzing data, researcher used analysis and design techniques. The results of this research indicate that the design of the islamic boarding school financial information system is in accordance with the consideration of the needs of the islamic boarding school so that the islamic boarding school financial information system application (SIK PONPES) is structured. Furthermore, the design of the financial information system at the Anwarush Sholihin Purwokerto Islamic Boarding School has been completed by following the SDLC (System Development Life Cycle) model with analysis and design stages.

Keywords: *design, system, information, financial, islamic boarding school, SIK PONPES*